

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI/SD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Widuri
NIM. 13480016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TSTS (*TWO STAY TWO STRAY*) TERHADAP
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI/SD**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

Widuri

NIM. 13480016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Widuri

NIM : 13480016

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Mei 2017

Yang menyatakan,



Widuri

NIM. 13480016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Widuri
NIM : 13480016
program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah merupakan benar-benar asli pas foto saya, dan saya berani menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dimaklumi adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Mei 2017
Yang menyatakan,



Widuri
NIM. 13480016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mnegoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Widuri
NIM : 13480016
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD

sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alakum Wr. Wb

Yogyakarta, 22 Mei 2017
Pembimbing

Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: B.504/ Un.02/ DT.00/ PP.00/ 6/ 2017

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA MI/ SD

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Widuri
NIM : 13480016
Telah dimunaqasyahkan pada : 31 Mei 2017
Nilai munaqasyah : A- (90,33)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang



Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Penguji I



Sigit Prasetyo, M.Pd.Si
NIP. 19810104 200912 1 004

Penguji II



Luluk Maulu'ah, M.Si., M.Pd
NIP. 19700802 200312 2 006

Yogyakarta, **06 JUN 2017**
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

**”Berpegang teguhlah kamu dengan berkata benar,
karena benar itu membawa kepada kebaikan,
dan kebaikan itu membawa kepada surga ...”¹**

(H. R. Abdullah: 1347)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Razak dan Rais Lathief, *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1980), hal. 221.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Widuri, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA MI/SD”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarannya adalah komunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat. Banyak ditemukan siswa yang masih belum bisa berkomunikasi dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV MI/SD.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu dengan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Ma'arif Bego, dengan sampel penelitiannya sebanyak dua kelas yang terdiri dari 56 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *cluster random sampling*. Validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan validitas konstruk dan reliabilitas instrumen diuji dengan *software Anates* dengan kriteria tinggi yaitu sebesar 0,79. Selanjutnya, dilakukan pengujian prasyarat dengan normalitas diperoleh data yang tidak normal yaitu sebesar $0,003 < 0,05$, pada kelas kontrol dan $0,066 > 0,05$ pada kelas eksperimen. Sedangkan uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh variansi yang sama atau homogen yaitu sebesar $0,850 > 0,05$. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode skala dan observasi dengan uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney* dengan bantuan perangkat *SPSS 22.00*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV MI/SD. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Mann Whitney*, dengan diperoleh nilai signifikansi *Asymp.Sig.(2-tailed) = 0,000 < 0,05*. Lebih lanjut, diperkuat dengan meningkatnya nilai rata-rata skala dan observasi. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai skala sebelum perlakuan sebesar 10,66 dan setelah perlakuan naik menjadi 18,33 begitu juga dengan nilai observasi sebesar 9,85 dan setelah perlakuan naik menjadi 10,46. Sedangkan kelas kontrol pada skala sebelum perlakuan sebesar 11,5 setelah perlakuan menjadi 14,53 dan nilai observasi sebelum perlakuan sebesar 10,03 menjadi 10,31.

Kata Kunci: model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*), keterampilan berkomunikasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad saw. juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Ibu Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd dan Bapak Drs. Nur Hidayat, M.Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Bapak Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Ibu Dr. Maemonah, M.Ag., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
5. Bapak Slamet Subagyo, M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta.
6. Ibu Tita Fariani, dan Ibu Lathifa Aziz, S.Si guru kelas IV B dan IV C MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas IV B MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta atas ketersediannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak Ibu guru MI Ma'arif Bego Sleman Yogyakarta atas bantuan yang telah diberikan.
8. Kepada ibu dan bapakku, Sri Rahayu dan Heri Sutanta, saudaraku tercinta Larasati dan Fia Rosalinda, yang telah mencurahkan perhatian, doa, motivasi dan kasih sayang dengan penuh ketulusan tanpa kenal lelah.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan .

10. Sahabatku Puspita Sari dan Agus Setiyaningsih yang telah bersabar dan tidak bosan mengingatkan jika melakukan kesalahan, terimakasih telah menjadi bagian terindah dalam hidupku.
11. Anggota kelompok Magang III (Afni, Endah, Erva, Hasnik, Lyla, Fia, Raka, Hy, dan Sekar) serta teman-temanku di PGMI 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 Mei 2017
Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Widuri
NIM. 13480016

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Pendekatan Pembelajaran	8
2. Model Pembelajaran	8
3. Strategi Pembelajaran	10
4. Metode Pembelajaran	11
5. Teknik Pembelajaran	11
6. Taktik Pembelajaran	12
7. Model Pembelajaran Kooperatif	12
8. TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>)	21
9. Kemampuan Berkomunikasi	25
10. Daur Hidup Hewan	36
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Pikir	42
D. Pengajuan Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Desain Penelitian	45
B. Variabel Penelitian	46
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	46
D. Tempat dan Waktu Penelitian	50
E. Populasi dan Sampel Penelitian	51
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	52
1. Metode Observasi	52
2. Metode Angket	53
G. Validitas dan Reliabilitas	57

H. Teknik Analisis Data	59
1. Uji Prasyarat	59
2. Uji Hipotesis	61
3. Uji <i>Mann Whitney</i>	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Kegiatan Pra Penelitian	62
B. Pelaksanaan Penelitian	63
1. Kelas Eksperimen	64
2. Kelas Kontrol	68
C. Instrumen Penelitian	68
D. Analisis Data	70
1. Skala Sebelum Perlakuan	71
2. Skala Setelah Perlakuan	74
3. Lembar Observasi	77
E. Pembahasan	79
1. Pelaksanaan Pembelajaran	79
2. Pengaruh TSTS Terhadap Keterampilan Berkomunikasi	84
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	45
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	51
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	52
Tabel 3.4 Rentang Skala Keterampilan Berkomunikasi	54
Tabel 3.5 Matrik Kisi-kisi Lembar Skala Keterampilan Berkomunikasi	55
Tabel 3.6 Harga Reliabilitas	59
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	64
Tabel 4.2 Daftar Reliabilitas Instrumen Penelitian	70
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	72
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Mann Whitney	75
Tabel 4.5 Pembagian Kelompok Siswa	81
Tabel 4.7 Nilai Skala Keterampilan Berkomunikasi Kelas Kontrol	85
Tabel 4.8 Nilai Skala Keterampilan Berkomunikasi Kelas Eksperimen	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perbedaan Pendekatan, Strategi, Model, dst	7
Gambar 2.2 Daur Hidup Katak	37
Gambar 2.3 Daur Hidup Kecoa	38
Gambar 2.4 Daur Hidup Capung	39
Gambar 2.5 Daur Hidup Nyamuk.....	39
Gambar 2.6 Alur Kerangka Berpikir	43
Gambar 4.1 Nilai Rata-rata Skala Sebelum Perlakuan	71
Gambar 4.2 Q-Q Plot Kelas Kontrol	73
Gambar 4.3 Q-Q Plot Kelas Eksperimen	73
Gambar 4.4 Nilai Rata-rata Skala Setelah Perlakuan	77
Gambar 4.5 Nilai Observasi Keterampilan Berkomuniaksi	78
Gambar 4.6 Nilai Skala Keterampilan Berkomunikasi	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Deskripsi MI Ma'arif Bego	98
Lampiran II	Penelitian yang Relevan	111
Lampiran III	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
Lampiran IV	Kisi-kisi Skala	133
Lampiran V	Instrumen Keterampilan Berkomunikasi	134
Lampiran VI	Kisi-kisi Observasi	135
Lampiran VII	Lembar Observasi	136
Lampiran VIII	Pedoman Penskoran Observasi	139
Lampiran IX	Daftar Nilai Skala	141
Lampiran X	Daftar Nilai Observasi	143
Lampiran XI	<i>Output</i> Hasil Normalitas & Homogenitas	145
Lampiran XII	<i>Output</i> Hasil Uji <i>Mann Whitney</i>	146
Lampiran XIII	<i>Output</i> Hasil Reliabilitas Instrumen	147
Lampiran XIV	Surat Validasi	148
Lampiran XV	Surat Perizinan	150
Lampiran XVI	Dokumentasi	166
Lampiran XVII	Data Diri	169

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Guru berperan penting dalam menggunakan metode dan cara untuk mencapai hasil belajar yang optimal, dalam melakukan usaha pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Cara mengajar guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Pada saat ini, guru dituntut agar mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah sebagai fasilitator, yaitu membantu siswa untuk belajar dan memiliki keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas bagi pengembangan dan pembangunan struktur kognitif siswanya. Dengan kata lain, guru wajib dan harus menguasai teori pendidikan dan metode pembelajaran serta mumpuni dalam penguasaan bahan ajar agar pembelajaran aktif bergulir dengan lancar. Namun kenyataannya masih banyak guru-guru yang masih menggunakan metode mengajar secara monoton. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan hanya guru saja yang berperan aktif, sedangkan siswa berperan pasif sebagai pendengar. Apalagi minimnya sosialisasi antar siswa, memicu timbulnya sikap individualisme. Hal ini dipengaruhi oleh tidak adanya rasa percaya diri pada siswa. Harusnya guru ataupun orang tua membantu siswa memperoleh rasa percaya dirinya. Apabila sejak awal belajar dilakukan dengan percaya diri akan dengan mudah

siswa bersosialisasi dengan teman ataupun dengan guru. Ini akan menunjang tercapainya keterampilan komunikasi yang maksimal.

Berdasarkan observasi awal penulis di MI Maarif Bego Sleman, ternyata selama ini beberapa guru khususnya guru kelas IV B dalam menyampaikan materi dominan menggunakan metode ceramah, meskipun kadang-kadang juga menggunakan strategi pembelajaran kelompok, namun kurang variatif dan kurang sering. Setelah guru selesai memberikan materi, siswa dituntut untuk mengerjakan tugas atau latihan yang ada pada buku paket maupun LKS. Pada pembelajaran ini memungkinkan siswa bekerja secara individu, komunikasi pun jarang terjadi. Selain itu pembelajaran ini cenderung tidak melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran.¹ Jika proses pembelajaran terus-menerus seperti ini, maka minat siswa akan semakin berkurang dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat siswa akan mempengaruhi pada keterampilan berkomunikasi siswa.

Banyak ditemukan siswa yang masih belum bisa berkomunikasi dengan baik. Ketika mereka ingin mengatakan sesuatu mereka masih terlihat susah payah untuk mengatakannya. Beberapa aktivitas di dalam kelas juga terlihat adanya kegiatan yang kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan kemampuan komunikasinya. Ketika anak ingin bertanya, guru sering menghiraukannya. Demikian pula penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya perhatian terhadap aspek-aspek perkembangan anak. Selain itu dapat juga dengan menggunakan suatu

¹Wawancara dengan Bu Tita Fariani, guru kelas IV B MI Ma'arif Bego Sleman. Pada hari Jumat, 10 Februari 2017 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV B.

alternatif pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga siswa merasa tertarik untuk belajar. Metode yang digunakan harus inovatif dan variatif.²

Manusia sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial, memiliki dorongan ingin tahu, ingin maju dan berkembang, maka salah satu sarannya adalah komunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat. Keterampilan berkomunikasi memang sangat penting untuk dilatihkan sebagai bekal bagi siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan dapat menyesuaikan diri di lingkungannya. Oleh sebab itu, maka perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa. Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Model pembelajaran kooperatif tersebut salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) Dengan model ini, siswa terlibat bekerja secara kelompok. Model ini menuntut siswa berpartisipasi, serta memberikan kesempatan siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya. Jadi dalam pembelajaran ini siswa berperan ganda yaitu sebagai siswa dan sebagai guru.

Penerapan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) ini diharapkan mampu membantu dan mempermudah siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA secara cepat dan menyenangkan. Model pembelajaran *Two*

²Hani Hastika, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2015), hal. 2.

Stay Two Stray (dua tinggal dua tamu) merupakan model pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi atau bertamu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA kelas IV MI/SD”.

B. PEMBATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, fokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Permasalahan pada penelitian ini dibatasi pada:

1. Materi pembelajaran hanya sebatas materi pokok mengenai daur hidup hewan semester II Tahun Ajaran 2016-2017.
2. Instrumen penelitian hanya berjumlah 20 pernyataan karena disesuaikan dengan waktu pembelajaran.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas, maka rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI/SD?”

D. TUJUAN PENELITIAN

Bertumpu pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI/SD.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan di kelas IV MI Ma'arif Bego Sleman memiliki beberapa manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan terutama berkaitan dengan masalah pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI/SD.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan atau penerapan dalam pendidikan yang diantaranya menyangkut:

a. Bagi Sekolah

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program pengajaran sekolah dalam usaha meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif.

b. Bagi Guru

Sebagai introspeksi bahwa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan ketrampilan berkomunikasi siswa diperlukan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan.

c. Bagi Siswa

Diharapkan keterampilan berkomunikasi siswa dapat meningkat pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) dapat menghilangkan rasa bosan dalam belajar serta membuat materi ajar lebih bermakna sehingga tidak mudah terlupakan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus untuk mengetahui gambaran secara kuantitatif seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Ma'arif Bego. Penelitian ini dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti sebelum terjun langsung ke dunia pendidikan.

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen semu dengan teknik observasi, dan angket yang dilaksanakan di MI Ma'arif Bego tentang pengaruh model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA MI/SD dapat diambil beberapa kesimpulan. Kesimpulan tersebut dipaparkan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (*Two Stay Two Stray*) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA materi daur hidup hewan kelas IV MI/SD. Hal ini dibuktikan dari hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann Whitney, dengan diperoleh nilai signifikansi $\text{Asymp.Sig.}(2\text{-tailed}) = 0,000 < 0,05$. Lebih lanjut, diperkuat dengan meningkatnya nilai rata-rata skala dan observasi. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai skala sebelum perlakuan sebesar 10,66 dan setelah perlakuan naik menjadi 18,33 begitu juga dengan nilai observasi sebesar 9,85 dan setelah perlakuan naik menjadi 10,46. Sedangkan kelas kontrol pada skala sebelum perlakuan sebesar 11,5 setelah perlakuan menjadi 14,53 dan nilai observasi sebelum perlakuan sebesar 10,03 menjadi 10,31.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melaksanakan penelitian adalah:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif.
2. Peneliti dapat meningkatkan hasil penelitian selanjutnya dengan memperhatikan waktu pembelajaran yang digunakan, karena pada saat presentasi membutuhkan alokasi waktu yang lebih lama.
3. Peneliti dapat menerapkan model pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada materi pokok IPA lainnya dan dapat mengukur variabel selain keterampilan berkomunikasi siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Peny Puji. 2013. “Efektivitas Metode Bermain Peran (*Role Play*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Pada Anak”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan
- Cangara, H. 2008. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dirjen Dikdasmen. 2005. *Panduan Fasilitator untuk Guru Pendidikan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Depdiknas.
- Djaali, dkk. 2000. *Pengukuran Dalam Pendidikan*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran: Menunjukkan Konten dan Keterampilan Berpikir*. Edisi Keenam. Jakarta: Indeks.
- Hastika, Hani. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis *Value Clarification Technique* (VCT) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Hatimah, Ihat. “Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran”, Diakses pada 19 Mei 2017 dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_SEKOLAH/195404021980112001IHAT_HATIMAH/Pengertian_Pendekatan,_strategi,_metode,_teknik,_taktik_dan.pdf.
- Ibrahim, M. dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- John M. Echols dan Hasan Sadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kamaruzzaman. 2016. “Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa”, *Jurnal Konseling*, Vol. 2 No.2. Pontianak: IKIP PGRI Pontianak.

- Karitas, Diana Puspa. dkk. 2016. *Cita-Citaku/ Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- La Iru dan La Ode Safiun Arihi. 2012. *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi dan Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- _____. 2008. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Listiyani, Nita. 2013. “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas MA Ali Maksum Tahun Ajaran 2013/ 2014”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga.
- Maonde, Faad. dkk. 2015. “*The Discrepancy of Students’ Mathematic Achievement through Cooperative Learning Model, and the ability in mastering Languages and Science*”. *International Journal of Education and Research*. 3 (1): 144.
- Margono, S. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 5.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyana, D. 2006. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nanang, Hanafiah & Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran Cet ke-3*. Bandung: Refika Aditama.
- Nurjanah, Ita. 2012. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay – Two Stray Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nusro, Ina Saidatan. 2010. “Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan TSTS (*Two Stay Two Stray*) Pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap Mts. Darul Ulum Semarang”. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Salfina, dkk. "Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Kemampuan Berkomunikasi Tentang Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Biromaru". *Jurnal*. Volume 3 (2): 3.
- Santoso, Edy. 2011. "Model - Model Pembelajaran". Diakses pada 19 Mei 2017 dari http://skp.unair.ac.id/repository/Guru-Indonesia/Model/ModelPembel_Edy_Santoso_11499.pdf.
- Saputra, Ahadi. 2016. "Use Of Two Stay Two Stray Strategy In Teaching Reading". *English Education Journal*. 7 (2): 223-224.
- Semiawan, Conny, dkk. 2012. *Pendekatan Keterampilan Proses*. Dikutip dari Makalah Metodologi Pengajaran PAI "Metode Two Stay Two Stray". Kelompok IV.
- Sendjaja, Sasa Djuarsa, dkk. 2007. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2013. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Banten: Universitas Terbuka.
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktik*. Bandung: Nusamedia.
- Sofyan, Ahmad. 2006. *Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi*. Jakarta: UIN Jakarta Press, Cet I.A.
- Sudjana, Nana. 1996. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- _____. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- _____. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Cet. IV, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Sistem Evaluasi*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Suparno, P. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supratiknya. 1995. *Komunikasi Antar Pribadi Tinjauan Psikologi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryadi, Edi. 2004. *Mengembangkan Kemampuan Berkomunikasi*. Bandung: Lembaga Penelitian Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suranto, A.W. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, Amin. 2006. "Pemilihan Model-model Pembelajaran Matematika dan Penerapannya di SMP". *Makalah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syaiful Bahri Jamarah. 2012. *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Cet ke-3*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto, 2007. *Model-model Pembelajaran Inovaif Berorientasi Konstruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implimentasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Uchjana Effendy, Onong. 2000. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wawancara dengan Bu Tita Afriani guru kelas IVB MI Ma'arif Bego Sleman. Pada hari Jum'at, 10 Februari 2017 pukul 10.00 WIB di ruang kelas IV B.
- Widjaja, A.W. 2003. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN I

GAMBARAN UMUM
MADRASAH IBTIDAIYAH MI MA'ARIF BEGO

A. LETAK GEOGRAFIS

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego terletak di desa Sembego, Maguwoharjo, Depok Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Secara geografis letaknya berada di wilayah Kabupaten Sleman. MI Ma'arif Bego Maguwoharjo Depok Sleman berdiri di atas areal tanah seluas 2020m. Tanah tersebut merupakan hak pakai atas milik PGAN Yogyakarta (sekarang MAN Yogyakarta). Madrasah memiliki 3 unit bangunan. Tiga bangunan tersebut dibagi atas 2 lokal besar, 18 lokal (kelas). 4 lokal ruang untuk WC dan gazebo. Saat ini madrasah telah memiliki sebuah kolam renang, yang berlokasi di sebelah gazebo. Kedelapan lokal tersebut digunakan untuk :

Tabel
Daftar Lokal MI Ma'arif Bego

No.	Digunakan	Jumlah Lokal
1.	Ruang kelas I sampai kelas VI	18 lokal besar
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 lokal
3.	Ruang Guru	1 lokal besar
4.	Ruang Perpustakaan	1 lokal
5.	Ruang UKS	1 lokal
6.	Ruang WC guru dan siswa	5 lokal
7.	Ruang laboratorium komputer	1 lokal
8.	Aula dan tempat shalat Dhuha dan Duhur	1 lokal besar
9.	Lapangan sepak bola dan lapangan upacara	1 lokal
10.	Rumah sampah	1 lokal
11.	Ruang parkir dan kantin	1 lokal

LAMPIRAN I

Lingkungan Madrasah berada di lokasi pondok pesantren, selain itu lokasi madrasah masih satu lingkungan dengan RA, MTs, dan SMK. Karena madrasah ini berada dalam naungan yayasan pondok pesantren, sehingga masih berdekatan dengan rumah warga juga kediaman pemilik Pondok Pesantren. Selain itu madrasah berdekatan dengan areal persawahan dan jalan besar.

B. SEJARAH SINGKAT MI MA'ARIF BEGO

Madrasah ibtdaiyah Ma'arif Bego Sembego Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta adalah sekolah dasar yang berciri khas Islam yang didirikan oleh Yayasan Ma'arif NU DIY tanggal 1 Agustus 1962. Pada tahun pelajaran 1997/ 1998 dibina oleh Yayasan Pondok Pesantren Diponegoro Sembego Meguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta. Dalam waktu yang relatif singkat dengan adanya berbagai prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.

Dalam hal akademik, kurikulum yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego merupakan perkembangan kurikulum Depdiknas dan kurikulum Depag yang dirancang sedemikian rupa oleh para pakar pendidikan dan ulama, sehingga hasil pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego bisa dibanggakan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh. Adapun identitas kepemilikan MI Ma'arif Bego sebagai berikut.

LAMPIRAN I

Tabel
Identitas MI Ma'arif Bego

No.	Identitas	Keterangan
1.	Nama	MI Ma'arif Bego
	Alamat	Sembego Maguwoharjo
	Didirikan Oleh	Ma'arif NU 1 Agustus 1962
	Akte Notaris	103
	Tanggal	15 Januari 1986
	Oleh	J.E. Magimon, S.H
2.	Status	Terakreditasi A
	SK	63/KPTS/2006
	Tanggal	20 Desember 2006
	Oleh	K.A KANDEPAG. KAB. SLEMAN
3.	No Madrasah	148
	NSM/NPSN Lama	112340407010 / 20401471
	NSM Baru	111234040011
4.	No Bangunan	00147800408491
	Status Tanah	Milik Yayasan
	Luas Tanah	2020 m2
5.	SK Pendirian	Piagam Madrasah
	Nomor	77/033/E/I
	Tanggal	1 November 1977
	Oleh	KANWIL DEPAG DIY

C. DASAR DAN TUJUAN PENDIDIKAN

Visi, misi dan tujuan pendidikan MI Ma'arif Bego tercantum pada tabel di bawah ini.

LAMPIRAN I

Tabel
Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan

No.	Visi, Misi dan Tujuan	Indikator
1.	<p>Visi:</p> <p>Terwujudnya generasi yang memiliki akidah kuat akhlak mulia serta unggul, mandiri dan berwawasan lingkungan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik yang tinggi b. Terwujudnya daya saing dengan sekolah lain yang tinggi c. Terwujudnya sistem penilaian yang berwarna d. Terwujudnya tenaga pendidik, sarana dan prasarana kependidikan yang berkualitas e. Terwujudnya proses pembelajaran yang berkualitas f. Terwujudnya keterjangkauan pembiayaan g. Terwujudnya manajemen yang terbuka h. Terwujudnya siswa berwawasan lingkungan
2.	Misi	<ul style="list-style-type: none"> a. Memantapkan dan mengembangkan madrasah sehingga memiliki jati diri yang keislaman. b. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi c. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan dan kemajuan Madrasah. d. Memanfaatkan alam sekitar untuk meningkatkan wawasan lingkungan
3.	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan bekal dasar siswa agar menjadi manusia muslim yang bertaqwa, berakhlak mulia, cakapa dan percaya diri, cinta tanah air, menuju terwujudnya masyarakat adil dan makmur yang diridloi Allah SWT b. Mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh dan seimbang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik c. Menyiapkan siswa agar dapat mengikuti pendidikan di SLTP dengan kesiapan yang optimal d. Menyiapkan siswa yang berwawasan lingkungan

LAMPIRAN I

D. STRUKTUR ORGANISASI

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dalam suatu perkumpulan atau lembaga sangat penting keberadaannya. Karena adanya struktur organisasi orang akan dengan mudah mengetahui sejumlah personil yang menduduki jabatan tertentu dalam lembaga tersebut. Dengan adanya struktur organisasi tersebut diharapkan setiap penanggung jawab dapat melaksanakan tugasnya masing-masing sehingga program dapat berjalan dengan lancar.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing komponen struktur organisasi itu adalah sebagai berikut:

a. Kepala sekolah mempunyai tugas:

- 1) Memimpin seluruh pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, baik administrasi kurikuler maupun administrasi umum
- 2) Bertanggungjawab penuh atas terselenggaranya pendidikan dan pengajaran di sekolah serta bertanggung jawab penuh baik keluar maupun ke dalam.
- 3) Membuat rencana atau program sekolah secara menyeluruh, mendelegasikan tanggung jawab tertentu pada masing-masing kegiatan.
- 4) Memonitor dan mengkoordinir bagian administrasi
- 5) Mengkoordinir usaha peningkatan kegiatan ekstrakurikuler.

b. Tugas Umum

LAMPIRAN I

- 1) Menyusun program kerja
 - 2) Pembagian tugas guru
 - 3) Pembagian ruangan
 - 4) Pelaksanaan 7 K
 - 5) Rapat-rapat
 - 6) Upacara
- c. Kurikulum
- 1) Pembagian tugas mengajar
 - 2) Menyusun jadwal
 - 3) Menyusun perangkat program pengajaran
 - 4) Kegiatan belajar mengajar
 - 5) Evaluasi
 - 6) Kenaikan kelas
- d. Kesiswaan
- 1) Penerimaan siswa baru
 - 2) Bimbingan dan konseling
 - 3) Kegiatan ekstrakurikuler
 - 4) Pesantren kilat
- e. Ketenagaan
- a) Pembinaan tugas guru
 - b) Usaha kesejahteraan guru
 - c) Pengisian DP3
 - d) Pengisian/ pengiriman angka kredit

LAMPIRAN I

f. Sarana Prasarana

- a) Inventaris sarana prasarana
- b) Pengadaan barang inventaris
- c) Pemeliharaan gedung
- d) Lapangan inventaris

g. Keuangan

- a) Membuat RAPBS
- b) Mengambil Gaji/ Hr
- c) Realisasi RAPBS
- d) Pengelolaan BOP
- e) Laporan-laporan

h. Administrasi

- a) Administrasi ketenagaan
- b) Administrasi siswa
- c) Pengarsipan surat-menyurat

i. Hubungan masyarakat

- a) Rapat pengurus BP 3
- b) Rapat pleno anggota BP 3
- c) Konsultasi dengan instansi terkait

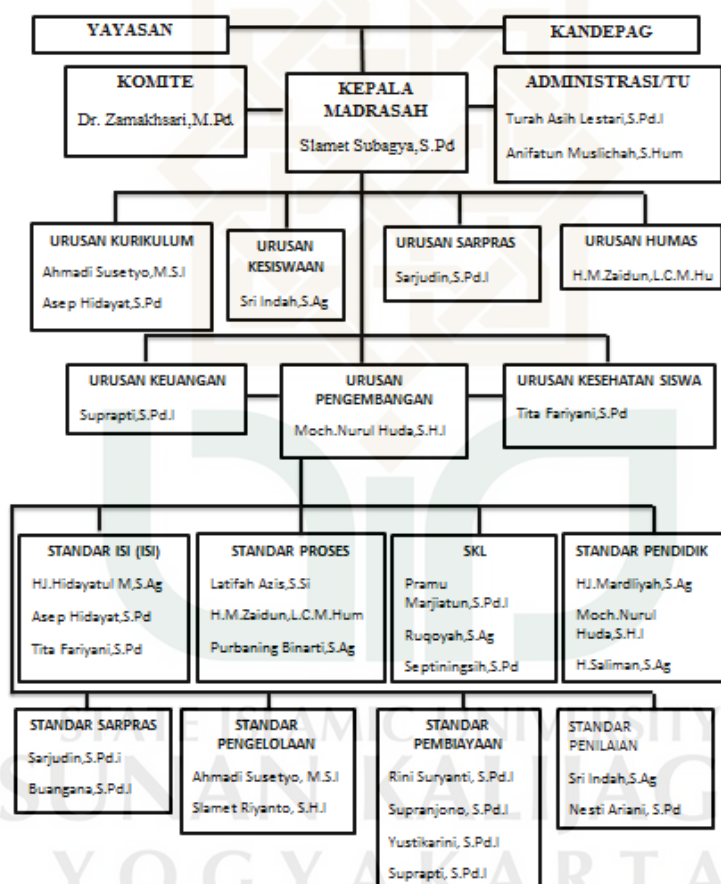
j. Supervisi

- a) Pemeriksaan administrasi KBM
- b) Kunjungan kelas
- c) Pemeriksaan sarana prasarana

LAMPIRAN I

- d) Pemeriksaan administrasi
- e) Pemeriksaan 7K
- f) Pemeriksaan UKS
- g) Pemeriksaan keuangan

Gambar
Struktur Organisasi MI Ma'arif Bego



E. GURU, SISWA DAN KARYAWAN

1. Guru

Guru merupakan elemen yang terpenting dalam proses belajar dan mengajar, karena gurulah yang mampu dan bisa dekat dengan peserta didik, gurulah yang mampu mengetahui kondisi peserta didik, sehingga

LAMPIRAN I

pantas kiranya seorang guru dikatakan sebagai agen pembelajaran, dan gurulah sebagai salah satu faktor penentu akan peningkatan kualitas peserta didik, oleh karena itu, sebuah keharusan dalam mendidik peserta didik.

Tabel
Daftar Guru MI Maarif Bego Sleman
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama Guru	Gol	Mapel Yang Diampu	Alamat Rumah
1.	Slamet Subagyo, S.Pd 19690125 199303 1 007	IV/a	PKN	Singosutan Maguwoharjo
2.	Sarjudin, S.Pd.MI 19600528 198303 1002	IV/a	Guru Kelas	Denokan Maguwoharjo
3.	Purbaning Binarti, S.Ag 19580216 198503 2001	IV/a	Guru Kelas	Jumblengan Taskombang
4.	Pramu Marjiatun, S.Pd.I 19680328 198903 1003	IV/a	Guru Kelas	Pasekan Maguwoharjo
5.	Ruqoyah, S.Ag 19600702 196003 2001	IV/a	Guru Kelas	Tanjung Sukoharjo
6.	Suprapti, S.Pd.I 19760514 200501 2004	III/a	Guru Kelas	Gamparan Sumberharjo
7.	Ahmadi Susetyo, S.IP., M.S.I 19720506 199203 1003	III/d	Guru Kelas	Krangkungan Condongcatur
8.	Hj.Hidayatul Musyarofah,S.Ag 1749 7476 4830 0032		Guru Kelas	Perum Purwomartani
9.	Hj. Mardiyah,S.Ag 2040 7446 4430 0013		Guru Kelas	Sembego Maguwoharjo
10.	Buangana, S.Pd.I 6739 4164 3200 072		Guru Mata Pelajaran	Kembang Maguwoharjo
11.	Sri Indah, S.Ag 3739 7556 5620 0032		Guru Kelas	Sembego Maguwoharjo
12.	M.Nurul Huda,S.H.I 39497596 6220 0012		Guru Mata Pelajaran	Sembego Maguwoharjo
13.	Septingsih, S.Pd.		Guru Kelas	Sembego Maguwoharjo
14.	Latifah Aziz, S.Si		Guru Kelas	Jumblengan Taskombang
15.	Yustika Rini,S.Pd.I 19790605 200501 2003	III/d	Guru Kelas	Perumnas Condongcatur

16.	Tita Fariyani, S.P.d.		Guru Kelas	Wiyoro lor Bantul
17.	Nesti Ariyani, S.Pd.		Guru Kelas	Ngaliyan Widodomartani
18.	Roudhotul Jannah, S.Th.I		Guru Kelas	Sembego
19.	Turah Asih Lestari, S.Pd.I		Guru Mata Pelajaran	Sembego
20.	Rini Suryanti, S.Pd.I		Guru Kelas	
21.	Supranjono, S.Pd. 19730815 200501 1 001		Guru Kelas	
22.	Sri Asih, S.Pd		Guru Mata Pelajaran	Sembego

2. Siswa

Siswa atau saat ini yang dibahasakan oleh undang-undang disebut peserta didik, merupakan subyek sekaligus obyek pendidikan memiliki peranan penting dalam dinamika sekolah/madrasah, siswa juga menjadi unsur primer dalam pendidikan, oleh karena itu, segala aktivitas yang ada di sekolah secara mutlak diorientasikan untuk penanaman nilai dan pengembangan peserta didik untuk menghadapi kehidupannya di hari depan. Di bawah ini, akan kami deskripsikan kondisi pserta didik di MI Ma'arif Bego Maguwaharjo Depok Sleman secara kuantitatif dalam tabel.

Tabel 4
Daftar Siswa MI Maarif Bego
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	I A	31
2.	I B	30
3.	I C	31
4.	II A	33
5.	II B	32
6.	II C	32
7.	III A	28
8.	III B	28
9.	III C	29

LAMPIRAN I

10.	IV A	27
11.	IV B	30
12.	IV C	26
13.	V A	27
14.	V B	28
15.	V C	28
16.	VI A	29
17.	VI B	28
Jumlah		494

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Ma'arif Bego pada Tahun Ajaran 2015/ 2016 adalah 494 siswa. Tiap-tiap ruangan kelas rata-rata dihuni 28-32 orang siswa. Jumlah itu sudah lebih dari cukup bagi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif, sebab siswa tidak banyak juga tidak terlalu sedikit, sehingga guru bisa mengontrol siswa dengan baik dan mudah dari pada kelas dengan jumlah siswa yang banyak.

3. Karyawan

Tabel
Daftar Karyawan MI Maarif Bego
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Status Kepegawaian	Tugas
1.	H. Abu Jari	PTY	Tenaga sekolah
2.	Slamet Riyanto		Petugas Perpustakaan
3.	Erna Wati		Administrasi TU
4.	Dhani		Administrasi TU

F. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas merupakan segala macam peralatan yang dapat digunakan sebagai penunjang terlaksananya proses belajar mengajar dalam rangka mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan. Fasilitas-fasilitas itu bisa berupa perlengkapan gedung, administrasi maupun fasilitas-fasilitas yang langsung

LAMPIRAN I

berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran. Oleh karena itu, fasilitas merupakan faktor penting di dalam penyelenggaraan proses pendidikan dan pengajaran.

Dengan demikian fasilitas yang dimiliki suatu sekolah akan sangat membantu dalam penentuan kemajuan lembaga pendidikan tersebut. Namun sebaliknya apabila fasilitas dan sarana dan pengajaran itu kurang maka hal ini dapat menjadi penghambat atau kendala bagi maju dan berkembangnya lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Sarana dan prasarana yang terdapat di MI Ma'arif Bego ini antara lain: (1) 17 ruang kelas, (2) lapangan olah raga dan upacara, (3) ruang komputer, (4) ruang UKS, (5) ruang perpustakaan, (6) gudang, (7) ruang guru dan kepala sekolah, (8) tempat parkir guru, (9) tempat parkir siswa, (10) kantin sekolah, (11) ruang aula, (12) gazebo, (13) kolam renang, (14) rumah sampah atau tempat pembuangan sampah.

G. KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

Seluruh siswa tersebut di samping mengikuti kegiatan belajar yang telah terjadwal sebagai pelajaran yang wajib diikuti sebagai siswa MI Ma'arif Bego, siswa tersebut juga bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di luar jam pelajaran. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Pramuka

Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa-siswi MI Ma'arif Bego dari kelas I sampai V, dengan mengambil hari sabtu sore sebagai waktu

LAMPIRAN I

pelaksanaan. Kelas VI tidak diikutsertakan karena untuk siswa kelas VI telah dibebaskan dari kegiatan ekstrakurikuler.

2. BTAQ

Kegiatan ini dilaksanakan oleh siswa / siswi MI Ma'arif Bego sebelum memulai proses pembelajaran, kegiatan ini mengambil waktu pada pagi hari yaitu setiap Selasa, Kamis, dan Jum'at yang diikuti oleh seluruh siswa MI Ma'arif Bego, akan tetapi pada pelaksanaannya diutamakan kelas I dan II.

3. Silat

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal masing-masing tiap kelas. Biasanya kegiatan silat ini dilaksanakan di aula sekolah yang biasa digunakan untuk shalat dhuha dan dhuhur. Pelatih yang mengajarkan bukan dari guru mata pelajaran, melainkan pelatih silat saja.

4. Shalat Dhuha

Kegiatan shalat dhuha dilaksanakan setiap jam istirahat pertama yaitu jam 09.20 – 09.40 WIB. Sholat dhuha wajib diikuti oleh semua siswa dengan berjamaah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN

Perbedaan Penelitian dengan Peneliti dengan Peneliti Lain

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Latar Belakang Masalah	Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
Nita Listiyani	Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay Two Stray</i> Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X MA Ali Maksum Tahun Ajaran 2013/ 2014	Keaktifan siswa dalam pembelajaran Biologi masih rendah yang menyebabkan hasil belajar siswa secara umum masih rendah	Apakah model pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> efektif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas Kelas X MA Ali Maksum Tahun Ajaran 2013/ 2014?	untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe <i>two stay two stray</i> terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X MA Ali Maksum tahun ajaran 2013/ 2014.	Eks-perimen
Ina Saidatan	Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (<i>Cooperative Integrated Reading And Composition</i>) dengan TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) Pada Materi Pokok Asam, Basa dan Garam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap Mts. Darul Ulum Semarang,	Banyak siswa merasa jenuh, kurang bersemangat karena guru mengajar senantiasa untuk belajar IPA secara monoton, pembelajaran satu arah (berpusat pada guru) tanpa melibatkan kemampuan siswa.	Seberapa besar efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS pada pokok materi asam, basa, dan garam terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester gasal MTs. Darul Ulum Semarang?	untuk mengetahui seberapa efektif model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dengan TSTS pada materi pokok asam, basa dan garam terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester gasal MTs. Darul Ulum Semarang	Eksperimen

LAMPIRAN II

Lia Pamungkas Sari	Implementasi Model Pembelajaran <i>Gallery of Learning</i> untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi dan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas X A MA Ibnu Qoyyim Putri pada Pembelajaran Kimia	Belum banyak sekolah-sekolah yang menerapkan model pembelajaran yang beragam serta kurangnya antusiasme peserta didik yang terlihat dari adanya beberapa peserta didik yang mengantuk, bahkan tidur.	Apakah implementasi model pembelajaran <i>Gallery of Learning</i> dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan rasa ingin tahu peserta didik kelas X A MA Ibnu Qoyyim Putri?	Untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan rasa ingin tahu peserta didik kelas X A MA Ibnu Qoyyim Putri melalui implementasi model pembelajaran <i>gallery of learning</i> .	PTK (Penelitian Tindakan Kelas)
Hani Hastika	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) Berbasis <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi dan Hasil Belajar Siswa	Tuntutan kurikulum 2013 dan kurikulum 2006 agar dalam kegiatan belajar di sekolah siswa harus bisa memahami materi pelajaran, aktif dalam bersiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan disiplin yang tinggi.	Apakah penggunaan model kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbasis <i>Value Clarification Technique</i> (VCT) berpengaruh terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa?	Untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berbasis (VCT) terhadap keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa	Eksperimen Semu (<i>Quazy Eksperiment</i>)

LAMPIRAN II

Peneliti	Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA MI/ SD	Banyak anak yang masih belum bisa berkomunikasi dengan baik, ketika ingin mengatakan sesuatu, mereka masih terlihat susah payah untuk mengatakannya dan ketika anak ingin bertanya, guru sering menghiraukannya serta pemanfaatan media pembelajaran yang kurang memperhatikan aspek-aspek perkembangan anak.	Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA MI/ SD?	Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) terhadap keterampilan berkomunikasi siswa pada mata pelajaran IPA MI/ SD.	Eksperimen Semu (<i>Quazy Eksperimen</i>)
----------	--	---	---	--	---

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Kelas Eksperimen

Sekolah/Madrasah	: MI Ma'arif Bego Sleman
Kelas/ Semester	: IV/ Satu
Mata Pelajaran	: IPA
Tema	: Cita-citaku
Subtema	: Hebatnya Cita-citaku
Alokasi Waktu	: 2x35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, toleran, dan peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

C. Indikator

- 4.2.1 Peserta didik mampu membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah guru memberikan pengantar, siswa dapat menjelaskan pengertian siklus hidup hewan.
2. Melalui gambar dan diskusi, siswa dapat menyebutkan beberapa siklus hidup hewan beserta metamorfosis dan jenisnya.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Two Stay Two Stray* (TSTS)
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Praktik, *Game*

LAMPIRAN III

F. Materi Pokok

Siklus atau daur hidup hewan adalah tahapan pertumbuhan hewan dari kecil sampai dewasa. Pada daur hidupnya ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada juga yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk tubuh dalam daur hidupnya dikatakan mengalami proses metamorfosis. Proses metamorfosis yang terjadi pada hewan terbagi menjadi dua yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.

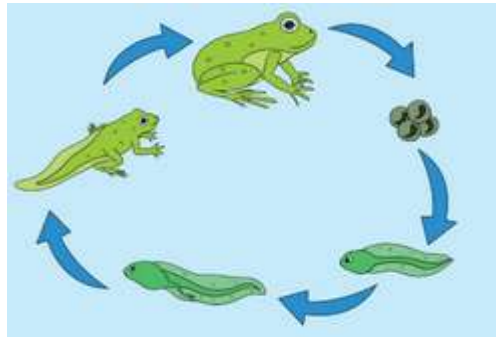
Hewan yang mengalami metamorfosis sempurna mempunyai bentuk tubuh sangat berbeda. Pada saat telur menetas, bentuk hewan tidak sama dengan bentuk induknya. Hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna, ketika telur menetas, bentuk hewan mirip dengan bentuk tubuh induknya. Berikut contoh beberapa daur hidup hewan:

1. Daur Hidup Katak

Katak berkembang biak dengan cara bertelur di dalam air. Telur-telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas menjadi berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernapas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernapas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya sempurna, katak akan berubah menjadi katak dewasa.

LAMPIRAN III

Daur Hidup Katak



Sumber: Kemendikbud Tahun 2016

2. Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.

Daur Hidup Kecoa



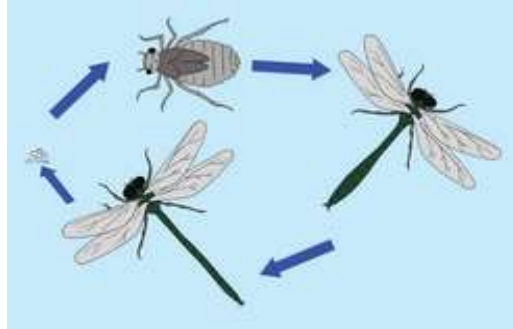
(Sumber: Kemendikbud Tahun 2016)

3. Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.

LAMPIRAN III

Daur Hidup Capung

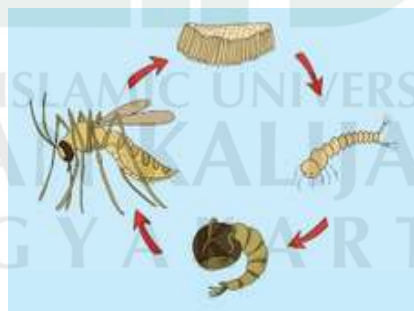


(Sumber: Kemendikbud Tahun 2016)

4. Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air. Ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi pupa. Setelah beberapa waktu, pupa akan berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.

Daur Hidup Nyamuk



(Sumber: Kemendikbud Tahun 2016)

LAMPIRAN III

G. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam • Guru berdoa sebelum pelajaran dimulai. • Guru mempresensi kehadiran siswa • Guru menyiapkan fisik dan mental dan mengatur posisi duduk supaya dalam kondisi rileks • Guru bertanya kepada siswa, “Ada yang tahu tidak hari ini kita akan belajar apa? Jika tadi malam kalian belajar pasti tahu kita akan belajar apa hari ini.” • Guru menyampaikan topik materi yang akan di bahas kali ini yaitu “daur hidup hewan” serta tujuan pembelajarannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. • Siswa mengacungkan jari ketika dipanggil guru • Siswa mengikuti arahan guru dan mengatur tempat duduknya masing-masing • Siswa menjawab pertanyaan guru, dan mengacungkan jari jika ada yang mengetahui • Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh 	5 menit

LAMPIRAN III

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>pre test</i> kepada seluruh siswa untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan komunikasi awal siswa • Guru memberikan pengantar awal untuk pembelajaran • Guru memperlihatkan beberapa gambar daur hidup hewan • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang • Guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok masing-masing • Guru menginstruksikan siswa dalam kelompoknya masing-masing untuk membaca materi “Daur Hidup Hewan” yang dimiliki setiap kelompok. Kelompok: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian daur hidup hewan 2. Metamorfosis sempurna dan hewannya 3. Metamorfosis tidak sempurna dan hewannya 4. Daur hidup kupu-kupu 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> secara individu tanpa membuka buku • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa memperhatikan guru • Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok • Siswa berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing • Siswa membaca materi yang sudah diberikan oleh guru 	<p>60 menit</p>
----------------------	--	---	---------------------

LAMPIRAN III

	<p>5. Daur hidup katak 6. Daur hidup kecoa 7. Daur hidup nyamuk 8. Daur hidup belalang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksi dua orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain. • Guru menginstruksikan untuk dua anggota kelompok yang lain tinggal di tempat duduknya untuk menerima tamu dan memberikan informasi yang sudah dibacanya. Begitu seterusnya hingga 7 kelompok lain bertamu semua • Guru menginstruksikan kelompok yang bertamu untuk pulang lagi ke kelompok asal untuk menceritakan informasi yang didapat • Guru memberikan kuis untuk setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan lisan • Guru mengklarifikasi jawaban yang telah diberikan siswa • Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa pergi bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi dari kelompok lain • Siswa yang tinggal memberikan informasi kepada dua tamu anggota kelompok lain. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat informasi lengkap • Siswa pulang ke kelompok awal dan mulai menceritakan informasi ke dua anggota kelompoknya yang tinggal • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang diketahuinya • Siswa memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh • Siswa mengerjakan <i>post test</i> secara 	
--	--	---	--

LAMPIRAN III

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari mengenai daur hidup hewan • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang sungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan menjawab pertanyaan terbanyak 	<p>individu tanpa membuka buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang dipelajari hari ini • Kelompok yang sungguh-sungguh menjalankan tugas dan menjawab pertanyaan paling banyak banyak menerima <i>reward</i> 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan yang baik terhadap siswa • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk tetap mempelajari materi hari ini dan materi selanjutnya • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan semua penjelasan dari guru • Siswa mendengarkan sungguh-sungguh • Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru 	5 menit

H. Alat Dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : spidol, papan tulis, gambar daur hidup hewan
2. Sumber Pembelajaran : buku pegangan siswa, teks materi, lingkungan sekitar

I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
2. Teknik Penilaian : Skala Keterampilan Komunikasi
3. Bentuk Penilaian : Skala
4. Instrumen Penilaian : Terlampir

LAMPIRAN III

J. Catatan

1. Refleksi

- a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian :
- b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :
- c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
- d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Yogyakarta, April 2017

Praktikan,

Widuri
NIM: 13480016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**Kelas Eksperimen**

Sekolah/Madrasah : MI Ma'arif Bego Sleman

Kelas/ Semester : IV/ Satu

Mata Pelajaran : IPA

Tema : Cita-citaku

Subtema : Hebatnya Cita-citaku

Alokasi Waktu : 2x35 menit

K. Kompetensi Inti

5. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, toleran, dan peduli dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

L. Kompetensi Dasar

- 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.

M. Indikator

- 4.2.1 Peserta didik mampu membuat skema siklus hidup beberapa makhluk hidup melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

N. Tujuan Pembelajaran

3. Setelah guru memberikan pengantar, siswa dapat menjelaskan pengertian siklus hidup hewan.
4. Melalui gambar dan diskusi, siswa dapat menyebutkan beberapa siklus hidup hewan beserta metamorfosis dan jenisnya.

O. Metode Pembelajaran

4. Model : *Two Stay Two Stray* (TSTS)

5. Pendekatan : *Scientific*
 6. Metode Pembelajaran : Ceramah, Tanya Jawab, Praktik, *Game*

P. Materi Pokok

1. Daur Hidup Kupu-kupu

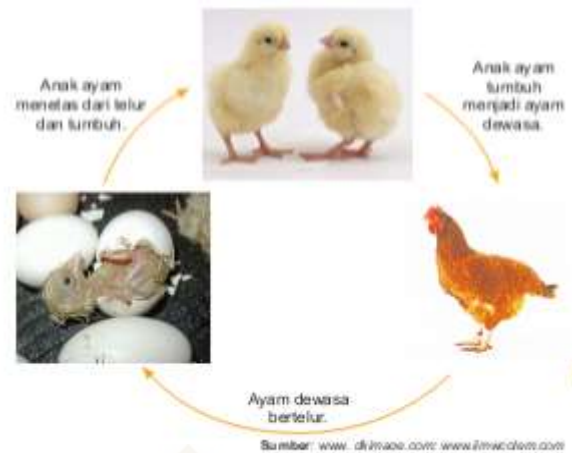
Ketika kupu-kupu dewasa bertelur, telurnya akan menetas menjadi larva yang berbentuk ulat, ulat menjadi kepompong dan kepompong kemudian berubah menjadi kupu-kupu dewasa. Seperti pada nyamuk, kupu-kupu mengalami tahap kepompong sehingga dikatakan kupu-kupu melakukan metamorfosis sempurna.



2. Daur Hidup Ayam

Telur merupakan salah satu tahap pada perkembangan hewan dari kelompok unggas. Contohnya adalah ayam. Ayam merupakan hewan yang termasuk dalam kelompok unggas. Ayam adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Dalam telur ini, anak ayam tumbuh hingga siap keluar dari telur dan dapat hidup di alam bebas.

Setelah keluar dari telur (menetas), anak ayam tumbuh menjadi ayam muda, kemudian menjadi ayam dewasa. Setelah dewasa, ayam siap untuk menghasilkan telur kembali.



3. Daur Hidup Kucing

Kucing termasuk hewan yang berkembang biak dengan cara melahirkan anak. Anak kucing dapat terus tumbuh jika induknya menyusunya. Jika anak kucing tersebut dapat bertahan hidup, anak kucing akan tumbuh dewasa dan dapat menghasilkan keturunan (anak) kembali.



Q. Kegiatan Pembelajaran

Tahapan Kegiatan	Langkah-langkah		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan salam • Guru berdoa sebelum pelajaran dimulai. • Guru mempresensi kehadiran siswa • Guru menyiapkan fisik dan mental dan mengatur posisi duduk supaya dalam kondisi rileks • Guru bertanya kepada siswa, “Ada yang tahu tidak hari ini kita akan belajar apa? Jika tadi malam kalian belajar pasti tahu kita akan belajar apa hari ini.” • Guru menyampaikan topik materi yang akan di bahas kali ini yaitu “daur hidup hewan” serta tujuan pembelajarannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa berdoa sebelum pelajaran dimulai. • Siswa mengacungkan jari ketika dipanggil guru • Siswa mengikuti arahan guru dan mengatur tempat duduknya masing-masing • Siswa menjawab pertanyaan guru, dan mengacungkan jari jika ada yang mengetahui • Siswa mendengarkan dengan sungguh-sungguh 	5 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>pre test</i> kepada seluruh siswa untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan komunikasi awal siswa • Guru memberikan pengantar awal untuk pembelajaran • Guru memperlihatkan beberapa gambar daur hidup hewan • Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang • Guru menginstruksikan siswa untuk berkelompok sesuai kelompok masing-masing • Guru menginstruksikan siswa dalam kelompoknya masing-masing untuk membaca materi “Daur Hidup Hewan” yang dimiliki setiap kelompok. Kelompok: <ol style="list-style-type: none"> 1. Daur hidup kupu-kupu 2. Daur hidup ayam 3. Daur hidup kucing 4. Daur hidup anjing 5. Daur hidup ular 6. Daur hidup kambing 7. Daur hidup kadal 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakan soal <i>pre test</i> secara individu tanpa membuka buku • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa memperhatikan guru • Siswa membagi diri menjadi beberapa kelompok • Siswa berkelompok sesuai kelompoknya masing-masing • Siswa membaca materi yang sudah diberikan oleh guru 	<p>60 menit</p>
----------------------	--	---	---------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginstruksi dua orang anggota kelompok untuk bertamu ke kelompok lain. • Guru menginstruksikan untuk dua anggota kelompok yang lain tinggal di tempat duduknya untuk menerima tamu dan memberikan informasi yang sudah dibacanya. Begitu seterusnya hingga 7 kelompok lain bertamu semua • Guru menginstruksikan kelompok yang bertamu untuk pulang lagi ke kelompok asal untuk menceritakan informasi yang didapat • Guru memberikan kuis untuk setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan lisan • Guru mengklarifikasi jawaban yang telah diberikan siswa • Guru memberikan <i>post test</i> kepada siswa • Guru bersama siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa pergi bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi dari kelompok lain • Siswa yang tinggal memberikan informasi kepada dua tamu anggota kelompok lain. Begitu seterusnya hingga semua kelompok mendapat informasi lengkap • Siswa pulang ke kelompok awal dan mulai menceritakan informasi ke dua anggota kelompoknya yang tinggal • Siswa menjawab pertanyaan guru dengan jawaban yang diketahuinya • Siswa memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh • Siswa mengerjakan <i>post test</i> secara 	
--	---	---	--

	<p>menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari mengenai daur hidup hewan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang sungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan menjawab pertanyaan terbanyak 	<p>individu tanpa membuka buku</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran yang dipelajari hari ini • Kelompok yang sungguh-sungguh menjalankan tugas dan menjawab pertanyaan paling banyak banyak menerima <i>reward</i> 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan yang baik terhadap siswa • Guru menginstruksikan kepada siswa untuk tetap mempelajari materi hari ini dan materi selanjutnya • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan doa dan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memperhatikan semua penjelasan dari guru • Siswa mendengarkan sungguh-sungguh • Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru 	5 menit

R. Alat Dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan : spidol, papan tulis, gambar daur hidup hewan
2. Sumber Pembelajaran : buku pegangan siswa, teks materi, lingkungan sekitar

S. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan Hasil
2. Teknik Penilaian : Skala Keterampilan Komunikasi
3. Bentuk Penilaian : Skala
4. Instrumen Penilaian : Terlampir

T. Catatan

1. Refleksi

- a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian :
- b. Siswa yang perlu mendapat perhatian khusus :
- c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan :
- d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan :

2. Remedial

Memberikan remedial bagi siswa yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan

3. Pengayaan

Memberikan kegiatan-kegiatan pengayaan bagi siswa yang melebihi target pencapaian kompetensi.

Yogyakarta, April 2017

Praktikan,

Widuri
NIM: 13480016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN IV

Kisi-kisi Skala Keterampilan Berkomunikasi

Aspek Keterampilan Komunikasi		Indikator	Favorable (+)	Un Favorable (-)
Keterbukaan (<i>openness</i>)		1. Terbuka pada orang-orang yang diajak berinteraksi dan ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum	1	2
		2. Mampu memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dilakukan	3	4
Empati (<i>empathy</i>)		3. Menempatkan dirinya sendiri pada peranan atau posisi orang lain	5	6
		4. Memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.	7	8
Perilaku suportif (<i>supportiveness</i>)	Deskriptif	5. Banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal	9	10
	Spontanitas	6. Terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya	11	12
	Profesionalisme	7. Bersedia menerima pendapat orang lain, jika memang pendapatnya keliru	13	14
Perilaku positif (<i>positiveness</i>)		8. Berpandangan positif terhadap diri sendiri	15	16
		9. Mempunyai perasaan positif terhadap orang lain	17	18
Kesamaan (<i>equality</i>)		10. Mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama	19	-
		11. Mempunyai kesamaan dalam percakapan (persamaan pemahaman)	20	-

Pedoman Penskoran

Jenis Pernyataan	Skor	
	Ya	Tidak
Item Favorable (+)	1	0
Item Un Favorable (-)	0	1

LAMPIRAN IX

**DAFTAR NILAI SKALA KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI
KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Nilai Preskala	Nilai Posskala
1.	Abbad Annabhan W	12	20
2.	Alkhila Aurora Fildza	8	17
3.	Adnan Faris	12	18
4.	Afifah Hany Al Khoir	13	20
5.	Ahmad Arif F	9	16
6.	Airel Diamantayana	11	18
7.	Bagus Imam Santoso	9	18
8.	Bunga Suci Intan K	10	18
9.	Charisma Alifia Shine	9	19
10.	Dita Setyarini	9	20
11.	Fahri Faza Putra	9	18
12.	Fathikhaturisqiah	10	18
13.	Fauziah Nurul M	13	16
14.	Ferdi Rahmat	11	18
15.	Hafid Desta Tri H	12	19
16.	Hernanda Bagus P	9	18
17.	Iin Mam'luah	13	19
18.	M. Fadhil Akbar	11	17
19.	M. Ridwan Aditya	11	17
20.	Maisy Stevany Agustin	9	20
21.	Nafisa Putri A	11	19
22.	Nashita Ratna S	14	20
23.	Normalita Kurnia F	9	20
24.	Nur Laila Lathifah	10	18
25.	Puput Widyaningrum	10	19
26.	Rizal Hakim Ahmad A	12	17
27.	Satria Ghifari Ardhana	10	14
28.	Zulayka Samantha	11	20
29.	Ananda Putra Haidar U	12	19
30.	Nur Rohmad	11	20
	Jumlah	320	550
	Rata-rata	10,6667	18,3333

LAMPIRAN IX

**DAFTAR NILAI SKALA KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
KELAS KONTROL**

No.	Nama	Nilai Preskala	Nilai Posskala
1.	Alifia Lammim Hawajati	12	13
2.	Bagus Fadhil Ma'ruf	10	11
3.	Buntas Fastyan M	12	11
4.	Cahyo Saputro	12	14
5.	Devansyah Arif Darmawan	10	12
6.	Dhimas Al Iman F	11	15
7.	Fadhilah Putra Anditya	11	11
8.	Ibnu Imam Khalil	11	18
9.	Insan Halim Handayani	11	18
10.	Ilham Dito Pratama	11	17
11.	M. Abdul F	18	10
12.	M. Alim Faqih	10	14
13.	M. Arifin	10	15
14.	M. Hafid Ramdan	12	16
15.	Naira Putri Agung	11	18
16.	Hifanuri Izaadhawati	12	19
17.	Nur Hidayah Putri	11	14
18.	Octavian Ardi P	13	18
19.	Shohibul Ni'am	12	13
20.	Sulthon Fadhuloh	12	15
21.	Zakizatus Syafa	14	17
22.	Rudi Dwi Prasetyo	15	14
23.	Khilmi Saftri	10	19
24.	Natasya Eka Saputri	9	17
25.	Ridho Ainur Rochim	8	8
26.	Windayani	11	11
	Jumlah	299	378
	Rata-rata	11,5	14,53846

LAMPIRAN V

SKALA KETERAMPILAN KOMUNIKASI

- Nama :
- No Absen :
- Petunjuk : Berilah tanda *checklist* (\surd) pada salah satu jawaban “Ya” atau “Tidak” untuk setiap pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan kalian pada saat pembelajaran.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Jika teman bertanya sesuatu, saya dengan senang hati menjawabnya		
2.	Saya tidak suka jika ada teman yang bertanya sesuatu kepada saya		
3.	Saya selalu jujur dalam memberikan tanggapan kepada teman		
4.	Dalam memberi saran saya tidak pernah sesuai dengan kenyataan		
5.	Saya sedih ketika teman saya sedang sakit		
6.	Saya pura-pura tidak tahu ketika pensil teman saya patah		
7.	Saya akan membantu teman saya ketika mengalami kesulitan		
8.	Saya tidak peduli dengan apa yang dialami teman saya		
9.	Jika teman bercerita tentang sesuatu, saya selalu ingin bertanya bagaimana cerita selanjutnya		
10.	Saya tidak penasaran dengan semua yang diceritakan teman saya		
11.	Saya menjawab apa adanya sesuai apa yang dipikiran saya saat ditanya sesuatu oleh teman		
12.	Saya menjawab pertanyaan teman dengan bercanda		
13.	Saya senang ketika seorang teman memberikan saran kepada saya		
14.	Saya memaksa teman saya agar sependapat dengan saya		
15.	Saya yakin dengan semua pendapat saya		
16.	Saya merasa tidak pantas berada satu kelompok dengan teman-teman saya karena saya tidak sepintar mereka		
17.	Teman saya selalu bisa mengerjakan soal yang menurut saya itu sulit		
18.	Saya ragu-ragu dengan hasil kerja teman saya		
19.	Saya selalu paham dengan apa yang dijelaskan guru		
20.	Saat mengobrol saya selalu paham penjelasan teman begitupun sebaliknya		

LAMPIRAN VI

KISI-KISI DAFTAR CEK KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Aspek Keterampilan Komunikasi		Indikator
Keterbukaan (<i>openness</i>)		1. terbuka pada orang-orang yang diajak berinteraksi dan ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum
		2. mampu memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dilakukan
Empati (<i>empathy</i>)		3. menempatkan dirinya sendiri pada peranan atau posisi orang lain
		4. memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.
Perilaku suportif (<i>supportiveness</i>)	Deskriptif	5. banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal
	Spontanitas	6. terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya
	Profesionalisme	7. bersedia menerima pendapat orang lain, jika memang pendapatnya keliru
Perilaku positif (<i>positiveness</i>)		8. berpandangan positif terhadap diri sendiri
		9. mempunyai perasaan positif terhadap orang lain
Kesamaan (<i>equality</i>)		10. mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama
		11. memiliki kesamaan dalam percakapan (kesamaan pemahaman).

LAMPIRAN VII

27.	Satria Ghifari Ardhana												
28.	Zulayka Samantha												
29.	Ananda Putra Haidar U												
30.	Nur Rohmad												



LAMPIRAN VIII

PEDOMAN PENSKORAN
LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA

Aspek		Indikator	Skor	Kriteria
Keterbukaan		1. Terbuka pada orang-orang yang diajak berinteraksi dan ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum	1	Tidak terbuka pada orang-orang yang diajak berinteraksi dan tidak ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum
			2	Terbuka pada orang-orang yang diajak berinteraksi dan ada kemauan untuk membuka diri pada masalah-masalah umum
		2. Memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dilakukan	1	Tidak jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dilakukan dalam memberikan tanggapan
			2	Memberikan tanggapan terhadap orang lain dengan jujur dan terus terang tentang segala sesuatu yang dilakukan
Empati		3. Menempatkan dirinya sendiri pada peranan atau posisi orang lain	1	Tidak pernah menempatkan dirinya sendiri pada peranan atau posisi orang lain
			2	Selalu menempatkan dirinya sendiri pada peranan atau posisi orang lain
		4. Memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain.	1	Tidak peduli dengan apa yang dirasakan dan dialami orang lain
			2	Memahami apa yang dirasakan dan dialami orang lain
Perilaku suportif	Deskriptif	5. Banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal	1	Tidak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal
			2	Banyak meminta informasi atau deskripsi tentang suatu hal
	Spontanitas	6. Terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya	1	Tidak terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya
			2	Terbuka dan terus terang tentang apa yang dipikirkannya
	Profesionalisme	7. Bersedia menerima pendapat orang lain, jika memang pendapatnya keliru	1	Tidak bersedia menerima pendapat orang lain, saat pendapatnya keliru
			2	Bersedia menerima pendapat orang lain, jika memang pendapatnya keliru
Perilaku positif		8. Berpandangan positif terhadap diri sendiri	1	Tidak percaya diri terhadap diri sendiri
			2	Pandangan positif terhadap diri sendiri dan
		9. Mempunyai	1	Tidak mempunyai perasaan

LAMPIRAN VIII

	perasaan positif terhadap orang lain		positif terhadap orang lain
		2	Mempunyai perasaan positif terhadap orang lain
Kesamaan	10. Mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama	1	Tidak mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama
		2	Mempunyai nilai, sikap, perilaku dan pengalaman yang sama
	11. Mempunyai kesamaan dalam percakapan (kesamaan pemahaman)	1	Tidak mempunyai kesamaan dalam percakapan (kesamaan pemahaman)
		2	Mempunyai kesamaan dalam percakapan (kesamaan pemahaman)

LAMPIRAN X

**DAFTAR NILAI OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI
KELAS EKSPERIMEN**

No.	Nama	Nilai Sebelum Pembelajaran	Nilai Sesudah Pembelajaran
1.	Abbad Annabhan W	10	10
2.	Alkhila Aurora Fildza	11	11
3.	Adnan Faris	11	11
4.	Afifah Hany Al Khoir	11	11
5.	Ahmad Arif F	10	10
6.	Airel Diamantayana	10	10
7.	Bagus Imam Santoso	11	11
8.	Bunga Suci Intan K	9	9
9.	Charisma Alifia Shine	11	11
10.	Dita Setyarini	11	11
11.	Fahri Faza Putra	10	10
12.	Fathikhaturisqiah	10	10
13.	Fauziah Nurul M	10	10
14.	Ferdi Rahmat	11	11
15.	Hafid Desta Tri H	11	11
16.	Hernanda Bagus P	10	10
17.	Iin Mam'luah	11	11
18.	M. Fadhil Akbar	11	11
19.	M. Ridwan Aditya	11	11
20.	Maisy Stevany Agustin	9	9
21.	Nafisa Putri A	10	10
22.	Nashita Ratna S	11	11
23.	Normalita Kurnia F	11	11
24.	Nur Laila Lathifah	11	11
25.	Puput Widyaningrum	10	10
26.	Rizal Hakim Ahmad A	9	9
27.	Satria Ghifari Ardhana	11	11
28.	Zulayka Samantha	11	11
29.	Ananda Putra Haidar U	11	11
30.	Nur Rohmad	10	10
	Jumlah	296	314
	Rata-rata	9,866666667	10,466666667

LAMPIRAN X

**DAFTAR NILAI OBSERVASI KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI SISWA
KELAS KONTROL**

No.	Nama	Nilai Sebelum Pembelajaran	Nilai Sesudah Pembelajaran
1.	Alifia Lammim H LAMPIRAN 1	10	10
2.	Bagus Fadhil Ma	9	9
3.	Buntas Fastyan M	9	10
4.	Cahyo Saputro	11	10
5.	Devansyah Arif Darmawan	10	10
6.	Dhimas Al Iman F	10	10
7.	Fadhilah Putra Anditya	9	11
8.	Ibnu Imam Khalil	10	11
9.	Insan Halim Handayani	8	11
10.	Ilham Dito Pratama	10	10
11.	M. Abdul F	11	11
12.	M. Alim Faqih	10	11
13.	M. Arifin	9	9
14.	M. Hafid Ramdan	11	10
15.	Naira Putri Agung	10	10
16.	Hifanuri Izaadhawati	10	11
17.	Nur Hidayah Putri	11	11
18.	Octavian Ardi P	11	10
19.	Shohibul Ni'am	11	9
20.	Sulthon Fadhuloh	11	11
21.	Zakizatus Syafa	10	11
22.	Rudi Dwi Prasetyo	9	11
23.	Khilmi Saftri	11	10
24.	Natasya Eka Saputri	10	11
25.	Ridho Ainur Rochim	10	9
26.	Windayani	10	11
Jumlah		261	268
Rata-rata		10,03846154	10,30769231

LAMPIRAN XI

OUTPUT HASIL ANALISIS NORMALITAS & HOMOGENITAS

1. Normalitas

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
	Statistic	df	Sig.	Statistic
Keterampilan_Berkomunikasi Kelas Kontrol	,246	26	,000	,865
Keterampilan_Berkomunikasi Kelas Eksperimen	,161	30	,047	,935

a. Lilliefors Significance Correction

2. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan_Berkomunikasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,036	1	54	,850

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XII

OUTPUT HASIL UJI MANN WHITNEY

Ranks

Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Keterampilan_Berkomunikasi	Kelas Kontrol	26	17,58	457,00
	Kelas Eksperimen	30	37,97	1139,00
	Total	56		

Test Statistics^a

	Keterampilan_Berkomunikasi
Mann-Whitney U	106,000
Wilcoxon W	457,000
Z	-4,717
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: Kelompok

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIII

=====

Rata2= 17,26

Simpang Baku= 2,68

KorelasiXY= 0,65

Reliabilitas Tes= 0,79

Nama berkas: C:\USERS\USER\DOWNLOADS\RELIABILITAS.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama Subyek	Skor Ganjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	Aan Firdausi ...	8	9	17
2	2	Aden Al Farisqi	6	8	14
3	3	Aditya Gian R...	9	7	16
4	4	Amelia Calistina	5	5	10
5	5	Amul Almarista	7	9	16
6	6	Bagus Seto	8	8	16
7	7	Bagaskara Yua...	9	9	18
8	8	Berdhianto	7	5	12
9	9	Chairul Anam	9	10	19
10	10	Christy Shafi...	10	8	18
11	11	Dendi Fansa A...	10	10	20
12	12	Della Sauqiyah	9	10	19
13	13	Ernawati Wula...	9	8	17
14	14	Faza Fachri F...	10	10	20
15	15	Galih Shamsul...	9	10	19
16	16	Hernanto Dila...	8	9	17
17	17	Husnandar	8	10	18
18	18	Khusnul Khotimah	8	10	18
19	19	Larasati Festa	10	9	19
20	20	Mei Wulandari	10	10	20
21	21	Okky Tharafianto	7	7	14
22	22	Panggih Senta...	10	10	20
23	23	Zaskya Anna Z...	10	10	20

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN XIV

Yogyakarta, 07 April 2017

Hal : Permohonan Validasi

Lamp : 1 bendel

Kepada Yth.

■ Ana Fitrotun Nisa, M. Pd. I

Kaprodik Jurusan PGMI

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Dengan hormat,


Schubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya:

Nama : Widuri
NIM : 13480016
Jurusan : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA MI/ SD

Dengan ini saya mohon dengan hormat bantuan Ibu untuk memberikan validasi isi dan konstrak, saran serta masukan mengenai instrumen penelitian yang telah saya susun.

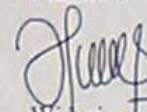
Demikian permohonan dari saya, atas bantuan Ibu saya mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd
NIP. 19781113 200912 1 003

Pemohon



Widuri
NIM. 13480016

LAMPIRAN XIV

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Fitrotun Nisa, M. Pd. I
 Prodi : PGMI
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TSTS (*Two Stay Two Stray*) Terhadap Keterampilan Berkomunikasi Siswa Pada Mata Pelajaran IPA MI/ SD", oleh peneliti:

Nama : Widuri
 NIM : 13480016
 Prodi : PGMI

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini *) ~~belum~~/ telah siap digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

1. Perbaiki kisi-kisi sesuai dengan teori yg digunakan.
2. Penskoran sesuaikan dengan metodologi yg digunakan.
3.
4.
5.

Yogyakarta, 07 April 2017

Validator,

Ana

Ana Fitrotun Nisa, M. Pd. I

*) Coret yang tidak perlu

LAMPIRAN XVI

DOKUMENTASI



Gambar 1. Pembelajaran dibuka dengan doa



Gambar 5. Siswa antusias melihat gambar yang dibawa guru.



Gambar 2. Guru memberikan penjelasan topik yang akan dipelajari



Gambar 6. Siswa berhitung sesuai tempat duduk untuk membentuk suatu kelompok



Gambar 3. Guru memberikan persepsi, siswa antusias menjawab. Dilanjutkan mempresensi



Gambar 7. Siswa mencari anggota kelompoknya masing-masing



Gambar 4. Guru memancing pengetahuan siswa dengan memberikan gambar daur hidup hewan



Gambar 8. Siswa duduk bersama anggota kelompoknya

LAMPIRAN XVI

DOKUMENTASI



Gambar 9. Ketua kelompok mendapat materi yang sudah disesuaikan



Gambar 13. Dua siswa betamu untuk mencari informasi



Gambar 10. Guru menjelaskan aturan main TSTS



Gambar 14. Siswa kembali ke kelompok asalnya dan berdiskusi mengumpulkan informasi



Gambar 11. Siswa menuliskan nama anggota kelompoknya



Gambar 15. Kelompok yang selesai lebih dulu maju kedepan dan mempresentasikan hasil diskusinya



Gambar 12. Semua anggota kelompok melakukan diskusi awal sebelum dua anggota kelompoknya betamu.



Gambar 16. Kelompok yang selesai lebih dulu akan mendapatkan *reward*

LAMPIRAN XVI

DOKUMENTASI



Gambar 17. Siswa antusias mengikuti kuis lisan



Gambar 19. Guru memberikan penguatan materi dan penyimpulan bersama siswa. Pembelajaran ditutup dengan doa.



Gambar 18. Siswa berebut untuk menjawab kuis yang diberikan guru

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Data Pribadi**

Nama : Widuri
 Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 11 April 1995
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Rogobayan, RT 001 RW 012, Ngering,
 Jogonalan, Klaten
 No HP : 085 702 537 338 (WA)

**B. Riwayat Pendidikan**

Asal Sekolah	Tahun Lulus
TK PERTIWI NGERING	2001
SDN 1 NGERING	2007
SMP N 1 GANTIWARNO	2010
MA N KLATEN	2013
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	2017